



UNIVERSITAS  
HAYAM WURUK  
PERBANAS

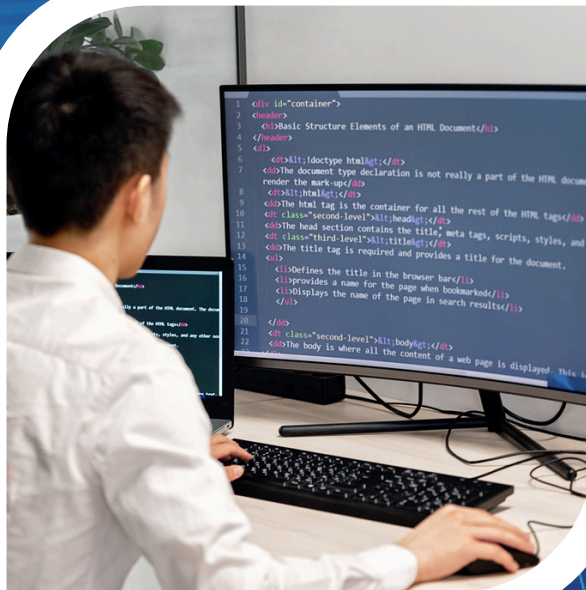
# LAPORAN

## GUSUS PENJAMINAN MUTU

### FAKULTAS TEKNIK DAN DESAIN

#### UNIVERSITAS HAYAM WURUK PERBANAS

#### SEMESTER GASAL 2023/2024



## DAFTAR ISI

|                                                        |    |
|--------------------------------------------------------|----|
| DAFTAR ISI.....                                        | 1  |
| BAB I PENDAHULUAN.....                                 | 2  |
| BAB II EVALUASI KESESUAIAN MATERI .....                | 3  |
| 2.1    Kesesuaian Materi .....                         | 3  |
| 2.2    Evaluasi Kesesuaian Materi .....                | 4  |
| 2.3    Tindak Lanjut Kesesuaian Materi .....           | 4  |
| BAB III EVALUASI PERTEMUAN & KETERSAMPAIAN MATERI..... | 5  |
| 3.1    Ketercapaian Jumlah Pertemuan .....             | 5  |
| 3.2    Ketersampaian Materi .....                      | 6  |
| BAB IV EVALUASI NILAI .....                            | 7  |
| 4.1    Ketercapaian Nilai Mahasiswa .....              | 7  |
| 4.2    Evaluasi Ketercapaian Nilai .....               | 8  |
| 4.3    Tindak Lanjut Ketercapaian Nilai .....          | 8  |
| BAB V EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN .....               | 9  |
| 5.1    Skor Proses Pembelajaran .....                  | 9  |
| 5.2    Evaluasi Proses Pembelajaran .....              | 10 |
| 5.3    Tindak Lanjut Proses Pembelajaran.....          | 10 |
| BAB VI PENUTUP .....                                   | 11 |
| BAB VII HALAMAN PENGESAHAN.....                        | 12 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Salah satu siklus dalam penjaminan mutu internal adalah evaluasi terhadap standar. Dalam konteks standar pendidikan, evaluasi atas pelaksanaan standar bisa dilakukan oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) pada tingkat Program Studi dan Gugus Penjaminan Mutu (GPM) pada tingkat Fakultas. GPM merupakan perangkat penjaminan mutu pada tingkat Fakultas yang bertugas untuk melaksanakan monitoring yang telah ditetapkan fakultas dan menyampaikan rekomendasi perbaikan berkelanjutan dari pelaksanaan perkuliahan yang ada pada masing-masing program studi. Tugas utama Gugus Penjaminan Mutu Fakultas adalah melakukan (1) monitoring dan evaluasi kesesuaian materi pembelajaran, (2) monitoring dan evaluasi proses penilaian, (3) monitoring dan evaluasi capaian pembelajaran mata kuliah, (4) monitoring dan evaluasi capaian pembelajaran lulusan untuk masing-masing program studi, (5) monitoring dan evaluasi perangkat pembelajaran (RPS, RPP, Kontrak Pembelajaran dan Rubrik Penilaian), (6) evaluasi bahan ajar, (7) monitoring dan evaluasi proses pembelajaran, (8) monitoring dan evaluasi pembimbingan akademik, (9) monitoring dan evaluasi pembimbingan tugas akhir dan (10) monitoring dan evaluasi layanan program studi.

Laporan pelaksanaan monitoring dan evaluasi gugus penjaminan mutu ini difokuskan pada monitoring dan evaluasi untuk pelaksanaan proses belajar khusus mengajar selama Semester Gasal Tahun Akademik 2023/2024. Laporan pelaksanaan monitoring dan evaluasi ini diharapkan bisa menjadi dasar bagi Fakultas Teknik dan Desain serta Program Studi dibawahnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran sehingga dapat dihasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang ditetapkan dalam Capai Pembelajaran Lulusan (CPL).

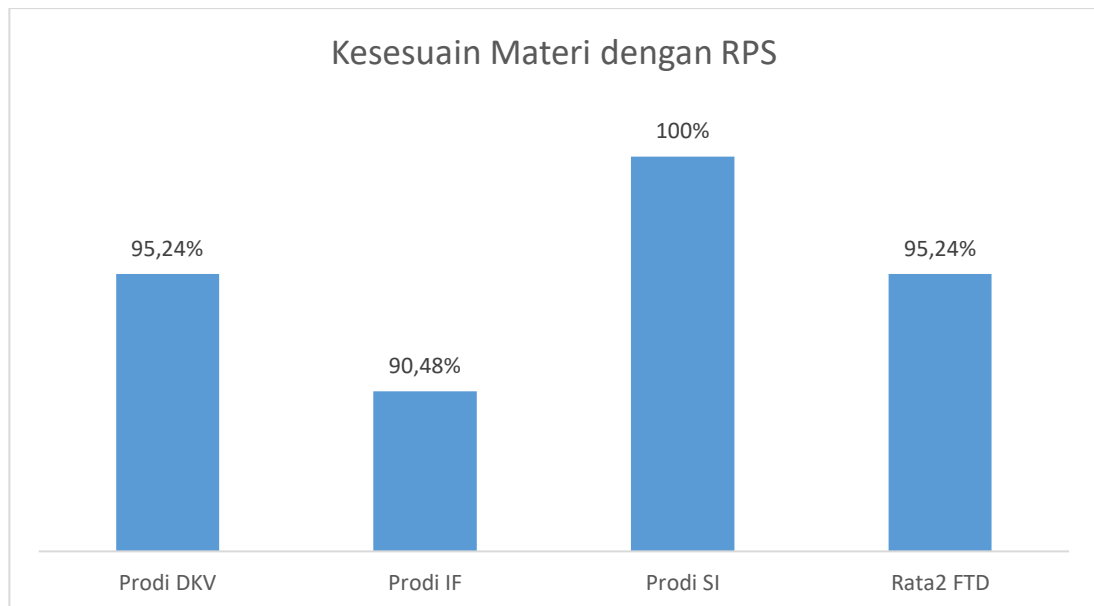
## **BAB II**

### **EVALUASI KESESUAIAN MATERI**

Evaluasi kesesuaian materi dilakukan berdasarkan pada kesesuaian antara rencana materi yang tertuang dalam Kontrak Pembelajaran dengan Realisasi Pelaksanaan Pembelajaran yang tertuang dalam Berita Acara Pengajaran berdasarkan hasil evaluasi kesesuaian materi.

#### **2.1 Kesesuaian Materi**

Persentase kesesuaian realisasi materi ajar dengan yang direncanakan dalam kontrak pembelajaran dari seluruh Program Studi yang ada di Fakultas Teknik dan Desain dapat dilihat pada Gambar 2.1.



**Gambar 2.1 Kesesuaian Materi Ajar**

Berdasar Gambar 2.1 secara keseluruhan pada tingkat Fakultas Teknik dan Desain, persentase kesesuaian materi sangat baik, yaitu sebesar 95,24%. Program Studi Sarjana Informatika sebanyak 90,48% yang membedakan dengan Program Studi yang lain dengan kesesuaian materi terendah. Meski demikian, persentase kesesuaian materi tersebut telah melampaui standar yang ditetapkan oleh Pusat Penjaminan Mutu UHW Perbanas, yaitu sebesar 85%. Persentase kesesuaian materi tertinggi yang disajikan dalam perkuliahan oleh Prodi Sistem Informasi (100%) dan diikuti oleh Program Studi Sarjana DKV (95,24%).

## **2.2 Evaluasi Kesesuaian Materi**

Berdasarkan laporan GKM Program Studi, diperoleh informasi bahwa secara umum materi kuliah telah disampaikan semua sesuai dengan kontrak pembelajaran dan RPS. Hal ini dikarenakan dalam menjalankan perkuliahan di masing-masing program studi selalu beracuan kepada kontrak perkuliahan. Ada beberapa pertemuan kuliah mengalami ketidaksesuaian materi dengan kontrak pembelajaran dikarenakan adanya hari libur kuliah (tanggal merah atau agenda kampus) yang menyebabkan pergeseran materi pertemuan dari tatap muka teori menjadi tugas mandiri sebagai pengganti pertemuan. Disamping itu, adanya kemampuan mahasiswa berbeda sehingga dosen mengulang materi dasar yang berdampak pada materi tidak seluruhnya tersampaikan sesuai kontrak pembelajaran.

## **2.3 Tindak Lanjut Kesesuaian Materi**

Memperhatikan bahwa tidak ada matakuliah yang tidak sesuai dengan materi pada kontrak pembelajaran, maka Fakultas dan Program Studi mengambil langkah:

- a. Mempertahankan dan meningkatkan koordinasi antara dosen dan tim teaching agar nilai ini dapat dipertahankan.
- b. Meminta semua dosen untuk selalu mengupdate kontrak pembelajaran sesuai dengan libur yang telah terjadwal sejak awal.
- c. Selalu menyediakan jadwal khusus untuk penggantian kuliah hari libur bisa melalui luring maupun daring.
- d. Kaprodi perlu berkoordinasi dengan para dosen di prodinya untuk meninjau kembali RPS sesuai dengan hasil pembelajaran yang berjalan agar penyajian materi kuliah dapat disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa dan sesuai CPL.

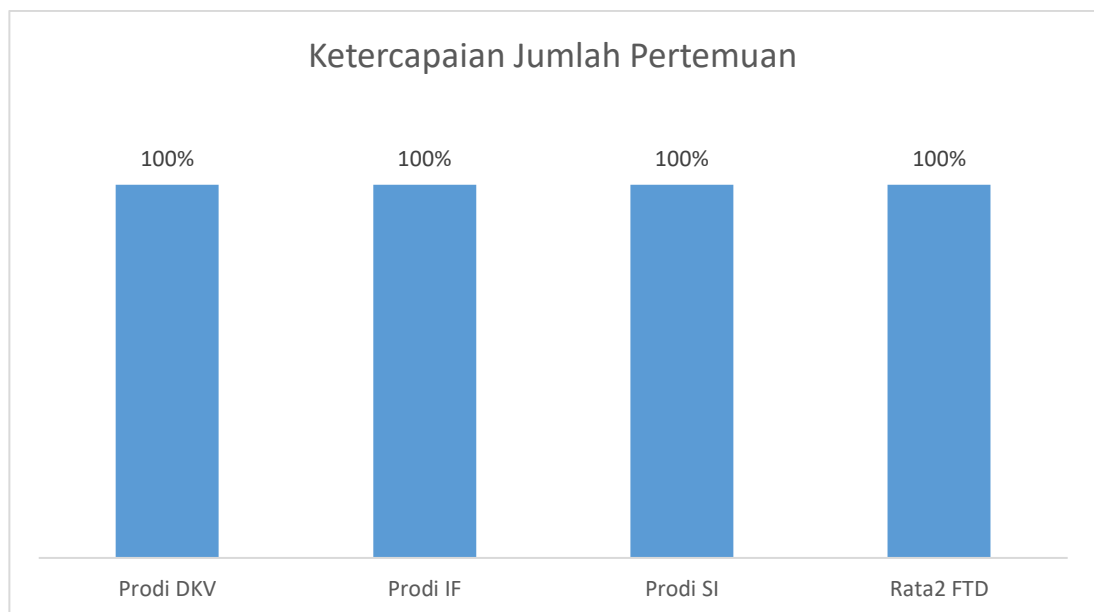
### **BAB III**

#### **EVALUASI PERTEMUAN & KETERSAMPAIAN MATERI**

Evaluasi pertemuan mengacu pada realiasi jumlah pertemuan dibandingkan jumlah pertemuan yang direncanakan. Sesuai dengan standar pendidikan jumlah pertemuan selama satu semester adalah 16 kali termasuk ujian. Jumlah pertemuan perkuliahan adalah 14 kali, UTS 1 kali dan UAS 1 kali dalam satu semester.

#### **3.1 Ketercapaian Jumlah Pertemuan**

Ketercapaian jumlah pertemuan dalam satu semester pada masing-masngi Program Studi di Fakultas Teknik dan Desain dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut.



**Gambar 3.1** Jumlah Pertemuan Kuliah

Berdasarkan gambar 3.1 memperlihatkan sebanyak 100% mata kuliah melaksanakan 14 kali pertemuan dalam satu semester pada tingkat Fakultas Teknik dan Desain. Terdapat tiga program studi yang telah melaksanakan 14 kali pertemuan dalam satu semester, yaitu Program Studi Sarjana Informatika (Prodi IF), Program Studi Sarjana Sistem Informasi (Prodi SI) dan Program Studi Sarjana Desain Komunikasi Visual (Prodi DKV).

### **3.2 Ketersampaian Materi**

Hasil Laporan GKM Program Studi menunjukkan bahwa seluruh mata kuliah melaksanakan pertemuan sebanyak 14 kali (100%). Semua materi yang ada pada kontrak pembelajaran berhasil disampaikan kepada mahasiswa pada masing-masing pertemuannya, meskipun beberapa pertemuan kuliah harus mengganti jadwal perkuliahan dikarenakan adanya libur nasional. Para dosen memiliki komitmen yang kuat dalam memenuhi jumlah pertemuan sesuai dengan kontrak pembelajaran dan RPS agar dapat disampaikan memenuhi CPL dan CPMK.

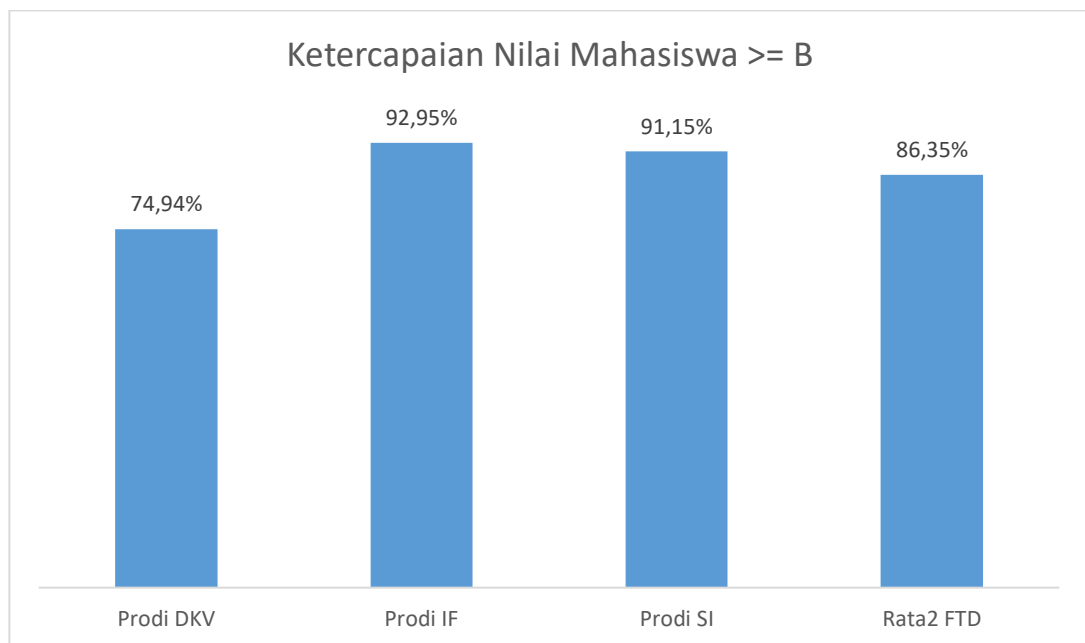
## BAB IV

### EVALUASI NILAI

Fakultas Teknik dan Desain menetapkan target sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Pusat Penjaminan Mutu, bahwa minimal 85% mahasiswa mampu memperoleh nilai minimal B pada setiap mata kuliah yang disajikan. Monitoring penilaian pada mata kuliah diperlukan agar dapat memantau hasil belajar mahasiswa lebih awal, sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran setiap mata kuliah dan meningkatkan indeks prestasi kumulatif mahasiswa. Berikut ini hasil evaluasi yang didapatkan dari masing-masing program studi.

#### 4.1 Ketercapaian Nilai Mahasiswa

Ketercapaian nilai mahasiswa pada Fakultas Teknik dan Desain UHW Perbanas dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut.



**Gambar 4.1** Evaluasi Nilai Mahasiswa

Berdasarkan Gambar 4.1 memperlihatkan persentase yang memperoleh nilai minimal B dari seluruh kelas yang disajikan pada Semester Gasal 2023/2024. Pada tingkat Fakultas Teknik dan Desain persentase mahasiswa dengan nilai minimal B adalah 86,35%. Hasil tersebut telah mencapai standar yang telah ditetapkan oleh Pusat Penjaminan Mutu. Program studi dengan persentase nilai mahasiswa minimal B



terendah adalah Program Studi Desain Komunikasi Visual (Prodi DKV) dengan skor 74,94%. Sedangkan Program Studi dengan capaian tertinggi adalah Prodi Informatika (Prodi IF) dengan capaian 92,95% dan Program Studi Sistem Informasi (Prodi SI) dengan skor 91,15%.

#### **4.2 Evaluasi Ketercapaian Nilai**

Berdasarkan laporan GKM Program Studi pada program studi sarjana DKV yang memiliki capaian < 85%, diperoleh informasi bahwa kendala yang dihadapi terkait capaian nilai minimal B adalah terkait mata kuliah yang sifatnya tugas/ proyek yang belum dapat dipenuhi secara maksimal oleh mahasiswa. Disamping itu juga, banyak mahasiswa yang tidak aktif di kelas, dan tidak masuk tanpa keterangan. Hal ini diperparah dengan mahasiswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen. Beberapa mahasiswa bahkan tidak mengumpulkan tugas proyek yang mana nilai dari tugas proyek ini lumayan besar, sehingga sangat berpengaruh terhadap nilai akhir yang diperoleh mahasiswa.

#### **4.3 Tindak Lanjut Ketercapaian Nilai**

Fakultas dan Program studi telah melakukan tindak lanjut atas ketidaktercapaian atas nilai sebagai berikut:

- a. Program studi menyarankan dosen yang mengampu mata kuliah untuk membuat kontrak dengan porsi nilai yang merata sehingga nilainya tidak hanya terfokus kepada beban tugas di tugas proyek.
- b. Program studi memberikan remidi (pengayaan) dan perpanjangan masa pengumpulan tugas kepada beberapa mahasiswa yang nilainya dianggap kurang.
- c. Pemberian tambahan tugas kepada mahasiswa yang nilainya di bawah rata-rata serta memperbanyak tugas kelompok.
- d. Dosen mata kuliah memantau kehadiran mahasiswa sebagai bagian dari pembinaan kedisiplinan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan.

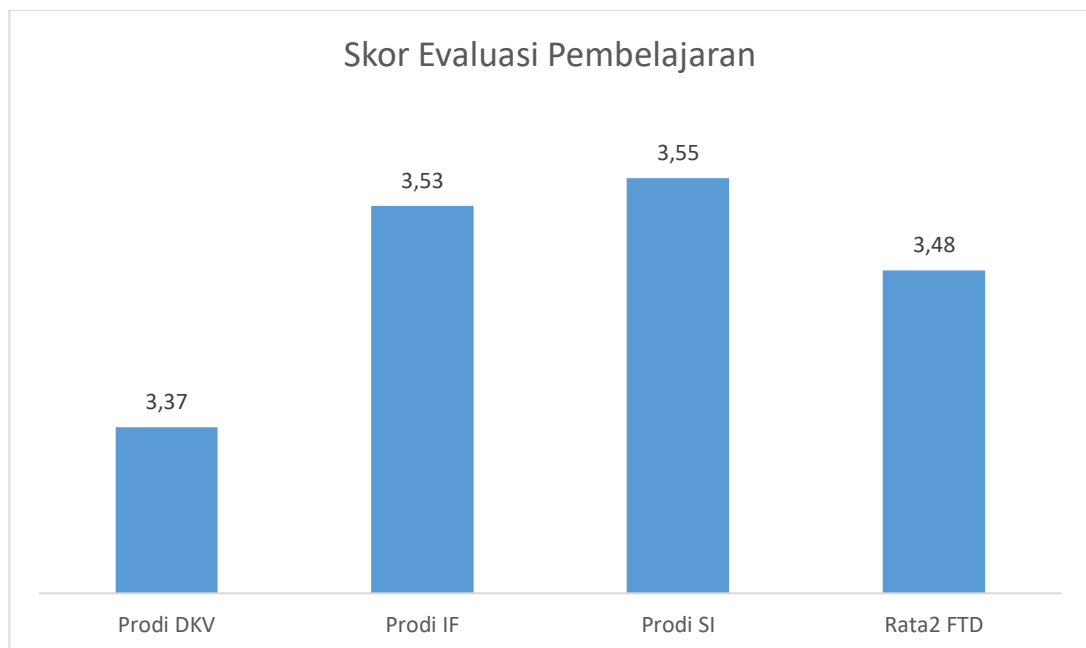
## BAB V

### EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN

Evaluasi atas proses pembelajaran dilakukan setiap semester berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh mahasiswa. Penilaian dilakukan dengan skala Likert dari 1 hingga 4. Fakultas Teknik dan Desain menargetkan minimal 3,25 untuk semua mata kuliah. Pengukuran kualitas proses pembelajaran dilakukan menggunakan lima indikator, yaitu Responsiveness, Reliability, Tangibles, Assurance, dan Empathy

#### 5.1 Skor Proses Pembelajaran

Skor proses pembelajaran pada Fakultas Teknik dan Desain dapat dilihat pada gambar 5.1 berikut.



**Gambar 5.1** Evaluasi Proses Pembelajaran Fakultas Teknik dan Desain

Berdasarkan gambar 5.1 memperlihatkan bahwa di tingkat Fakultas Teknik dan Desain skor sebesar 3,48 yang melebihi target minimal 3,25. Skor tertinggi diraih oleh Program Studi Sistem Informasi (Prodi SI) dengan skor 3,55. Adapun evaluasi pembelajaran terendah adalah program studi Desain Komunikasi Visual (Prodi DKV) dengan skor 3,37. Program Studi Informatika (Prodi IF) memperoleh skor 3,53. Secara umum, hampir semua program studi telah melampaui standar minimal 3,25 yang ditetapkan oleh Fakultas Teknik dan Desain.

## **5.2 Evaluasi Proses Pembelajaran**

Hasil pengisian kuesioner evaluasi proses pembelajaran menunjukkan skor kualitas pembelajaran yang sangat baik (skor > 3,25). Hal ini menunjukkan bahwa Program Studi melalui pada dosen pengampu mata kuliah telah mampu memberikan pelayanan yang optimal pada semua aspek penilaian kualitas layanan (Responsiveness, Reliability, Tangibles, Assurance, dan Empathy).

## **5.3 Tindak Lanjut Proses Pembelajaran**

Beberapa upaya yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas layanan memerlukan tindak lanjut berikut:

- a. Menjaga suasana perkuliahan agar tetap kondusif dan kompetitif.
- b. Komunikasi aktif dosen dengan mahasiswa menjadi kunci penting dalam poin Empathy.
- c. Ketua program studi melalui rapat awal dan akhir semester mengundang dosen PJMK mata kuliah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya yang terkait menghidupkan suasana kelas.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Guna memastikan terwujudnya sistem penjaminan mutu internal di lingkungan Fakultas Teknik dan Desain UHW Perbanas, maka implementasi PPEPP perlu dilaksanakan secara konsisten. Evaluasi proses belajar mengajar yang dilakukan setiap semester merupakan salah satu bagian penting dalam penjaminan mutu pendidikan di tingkat Fakultas Teknik dan Desain. Laporan hasil evaluasi pelaksanaan Gugus Pengendali Mutu (GPM) ini diharapkan menjadi dasar kebijakan dan program peningkatan kualitas pendidikan di Fakultas Teknik dan Desain Universitas Hayam Wuruk Perbanas kedepannya.

## **BAB VII**

### **HALAMAN PENGESAHAN**

Demikian Laporan Gugus Penjaminan Mutu Fakultas Teknik dan Desain dibuat dan telah diperiksa oleh Dekan Fakultas Teknik dan Desain pada Senin, 24 Maret 2024.

Penyusun Laporan,

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Teknik dan Desain  
Universitas Hayam Wuruk Perbanas

Yudha Herlambang C.P., S.Kom., M.Kom.  
NIP/NIDN 36230792/0701089303

Mochamad Nurhadi, S.Kom., M.M.  
NIP/NIDN 36910095/072103902